

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes literasi saintifik terkait materi suhu dan kalor yang dikonstruksi memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Kualitas instrumen tes yang dikonstruksi valid dan reliabel untuk mengases kemampuan literasi saintifik. Validator menyatakan bahwa instrumen tes yang dikonstruksi sesuai dengan indikator dan domain literasi saintifik siswa, berdasarkan validitas empiris dari 32 soal yang dikonstruksi ada 24 soal yang valid dan diambil 15 instrumen tes untuk diujikan, nilai koefisien reliabilitas 15 butir instrumen tes yang dipilih dalam uji coba terbatas adalah 0.76 artinya instrumen tes yang dikonstruksi oleh penulis memiliki reliabilitas dengan kriteria tinggi.
2. Instrumen tes yang telah dikonstruksi terdiri dari 5 soal untuk mengukur kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah, 5 soal untuk mengukur kompetensi merencanakan dan mengevaluasi penelitian, 5 soal untuk mengukur kompetensi menginterpretasi data dan bukti secara ilmiah. Soal tersebut yang memiliki kesamaan dengan instrumen tes literasi saintifik framework PISA 2015, instrumen tes yang dikonstruksi mengandung konteks indonesia di dalamnya, setiap item soal mengandung sejumlah informasi sebagai stimulus berpikir yang dapat digunakan siswa dalam menjawab pertanyaan yang berupa teks, masalah, gambar, grafik dan tabel. Soal-soal dalam instrumen tes bersifat kualitatif dan kontekstual, fenomena atau permasalahan yang disajikan dalam soal terkait dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari. Hasil uji implementasi instrumen tes menunjukkan bahwa tes memiliki kualitas yang lebih baik pada siswa yang diberikan pembelajaran melatih kompetensi literasi saintifik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran *traditional method*.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Konstruksi instrumen tes dibuat dengan bentuk objektif untuk setiap permasalahan yang disajikan pada topik suhu dan kalor yang dihitung kesetaraannya dengan soal *framework* yang sesuai dengan literasi saintifik *framework* PISA 2015
2. Soal yang dikonstruksi berisi isu-isu yang sedang terjadi dan familiar di lingkungan sekitar siswa, sehingga siswa sangat antusias dalam mengerjakan instrumen tes.
3. Konstruksi instrumen tes pada topik suhu dan kalor dapat dijadikan tes standar untuk mengukur kompetensi literasi saintifik siswa.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Konstruksi instrumen tes literasi saintifik dapat ditingkatkan dengan memuat sub-domain yang lebih banyak sehingga menghasilkan instrumen tes yang lebih lengkap dan mendalam.
2. Konstruksi instrumen tes literasi saintifik dapat ditingkatkan dengan menambahkan domain pengetahuan literasi saintifik
3. Konstruksi instrumen tes literasi saintifik dapat ditingkatkan dengan memuat soal-soal yang bersifat kuantitatif (hitungan) atau kombinasi antara kualitatif dan hitungan
4. Konstruksi instrumen tes dapat ditingkatkan dengan diujikan pada siswa yang mendapatkan pembelajaran melatih literasi saintifik, agar didapatkan instrumen tes yang reliabel dan valid.